

➤ **Operational Highlights (Tinjauan Operasional)**

Production Volume (tons)	1H 2013	1H 2014	Δ %
FFB Nucleus			
TBS Inti	535,847	651,097	21.5
FFB Yield - Nucleus (tons/ha)			
Produktivitas TBS Inti (ton/ha)	7.1	8.6	
FFB External			
TBS Eksternal	204,096	264,257	29.5
FFB Processed			
TBS yang diproses	741,361	914,298	23.3
CPO (Crude Palm Oil)			
CPO Extraction Rate	23.1%	23.2%	
CPO Yield - Nucleus (tons/ha)	1.7	2.0	
PK (Palm Kernel)			
PK Extraction Rate	5.4%	5.6%	
PK Yield - Nucleus (tons/ha)	0.4	0.5	
Rubber			
Rubber Yield - Nucleus (tons/ha)	6,636	6,843	3.1

Lonsum booked strong production growth of CPO and palm kernel in 1H 2014 with 24.0% and 28.1%, respectively. Lonsum's CPO production reached 212,101 tons and palm kernel production reached 51,536 tons.

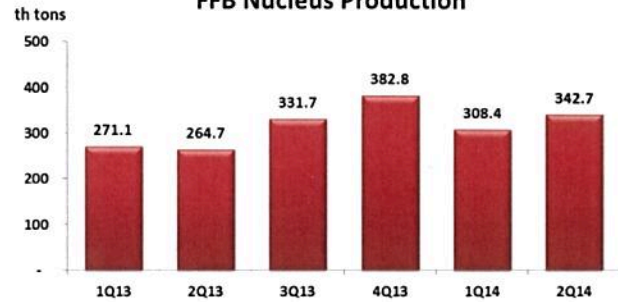
FFB harvested from nucleus stood at 651,097 tons in 1H 2014, increased by 21.5% from 535,847 tons in 1H 2013. FFB purchased from external increased 29.5% to 264,257 tons, resulting to total FFB processed increased 23.3% to 914,298 tons in 1H 2014. Nucleus FFB yield increased from 7.1 tons/ha to 8.6 tons/ha in 1H 2014. Oil extraction rate (OER) and Kernel extraction rate (KER) increased to 23.2% and 5.6%, respectively. Finished goods rubber production in 1H 2014 also increased by 3.1% to 6,843 tons from the same period last year.

➤ **Hectare Statement (Pernyataan Hektar)**

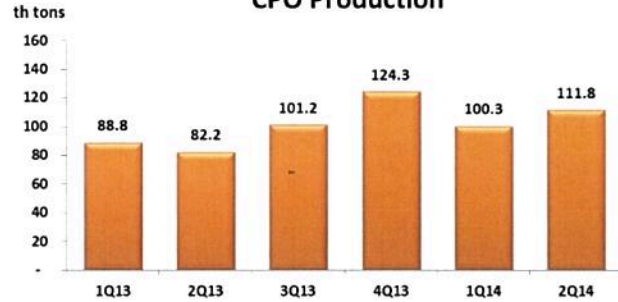
Planting activity in 1H 2014 was 1,178 ha, where oil palm new planting was 1,090 ha, oil palm replanting was 26 ha, rubber replanting was 27 ha and other crops replanting was 35 ha. By the end of June 2014, total planted area for nucleus was 110,433 ha, of which 82% planted with oil palm, 15% rubber and the balance coming from other crops.

Additional newly mature area for oil palm during 1H 2014 was around 1,278 ha, resulted in 75,629 ha of oil palm mature area by the end of June 2014 while oil palm mature area at the end of June 2013 was 74,992 ha.

FFB Nucleus Production



CPO Production



Lonsum mencatatkan pertumbuhan volume produksi CPO dan inti sawit yang kuat di 1H 2014 yaitu masing-masing sebesar 24,0% dan 28,1%. Produksi CPO mencapai 212.101 ton dan produksi inti sawit mencapai 51.536 ton.

Hasil panen TBS inti di 1H 2014 sebesar 651.097 ton, meningkat 21,5% dibandingkan dengan 535.847 ton di 1H 2013. TBS yang dibeli dari eksternal meningkat 29,5% menjadi 264.257 ton, sehingga total TBS yang diproses meningkat 23,3% menjadi 914.298 ton di 1H 2014. Produktivitas TBS inti meningkat dari 7,1 ton/ha menjadi 8,6 ton/ha di 1H 2014. Rendemen minyak sawit (OER) dan rendemen inti sawit (KER) masing-masing meningkat menjadi sebesar 23,2% dan 5,6%. Produksi karet di 1H 2014 juga meningkat sebesar 3,1% menjadi 6.843 ton dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Aktivitas penanaman di 1H 2014 adalah sebesar 1.178 ha, dimana penanaman baru kelapa sawit sebesar 1.090 ha, penanaman kembali kelapa sawit sebesar 26 ha, penanaman kembali karet sebesar 27 ha dan penanaman kembali tanaman lainnya sebesar 35 ha. Pada akhir bulan Juni 2014, total area inti yang dikelola adalah 110.433 ha, dengan komposisi 82% ditanami kelapa sawit, 15% karet dan sisanya adalah tanaman lain.

Penambahan lahan menghasilkan baru untuk kelapa sawit selama 1H 2014 adalah sekitar 1.278 ha, sehingga lahan menghasilkan untuk kelapa sawit menjadi 75.629 ha di akhir bulan Juni 2014 sedangkan pada akhir bulan Juni 2013 sebesar 74.992 ha.

Crop	Dec 2013			Jun 2014		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Oil Palm	74,944	14,901	89,845	75,629	14,726	90,355
Rubber	12,587	4,763	17,350	13,125	3,984	17,108
Others	2,868	516	3,384	2,530	440	2,969
Total Planted Area	90,399	20,180	110,579	91,284	19,149	110,433

Per Jun 2014, Plasma planted area is 36,592 ha: 89% is Oil Palm, 11% is Rubber.



➤ **Financial & Sales Performance (Kinerja Keuangan & Penjualan)**

Profit & Loss (Rp Billion unless otherwise stated)	1H 2013	1H 2014	Δ %	Laba Rugi (Rp Miliar kecuali dinyatakan lain)
Sales	1,927.5	2,372.2	23.1	Penjualan
Gross Profit	424.3	855.6	101.6	Laba Bruto
Gross Margin	22.0%	36.1%		Marjin Laba Bruto
Operating Profit	239.6	633.5	164.3	Laba Usaha
Operating Margin	12.4%	26.7%		Marjin Laba Usaha
Profit for the period	178.5	470.7	163.7	Laba Periode Berjalan
Net Margin	9.3%	19.8%		Marjin Laba Periode Berjalan
Profit for the period attributable to owners of the parent	179.2	470.7	162.7	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
EPS attributable to the owners of the parent (full amount)	26	69	162.8	Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)
EBITDA	356.2	728.3	104.5	EBITDA
EBITDA Margin	18.5%	30.7%		Marjin EBITDA

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons/000 seeds)		
	1H 2013	1H 2014	Δ %	1H 2013	1H 2014	Δ %
Palm Product	1,597.9	2,172.7	36.0			
CPO	1,470.4	1,874.7	27.5	229,711	214,038	(6.8)
PK	127.5	298.0	133.7	42,706	50,135	17.4
Rubber	163.0	142.7	(12.4)	5,736	5,615	(2.1)
Seeds⁽¹⁾	148.4	36.0	(75.7)			
OP Seeds	148.3	36.0	(75.7)	10,486	2,150	(79.5)
Others	18.3	20.7	12.8			
Total	1,927.5	2,372.2	23.1			

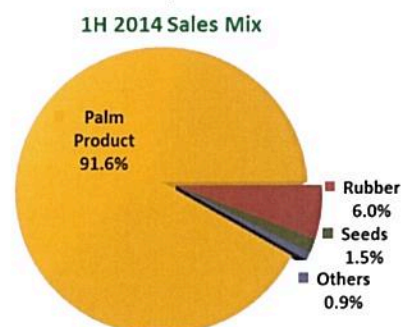
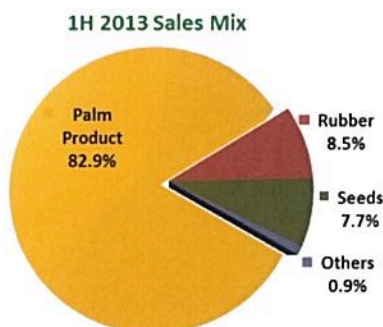
(1) Includes Cocoa Seeds

Lonsum recorded Rp470.7 billion Profit for the period attributable to owners of the parent, an increase of 162.7% from Rp179.2 billion in the same period last year. Sales for 1H 2014 increased 23.1% to Rp2.37 trillion from Rp1.93 trillion in the same period last year, mainly driven by higher selling prices of palm products and sales volume of palm kernel. CPO sales volume for 1H 2014 decreased 6.8% to 214,038 tons. About 79% of the total CPO sales volume was sold to parent company, PT SIMP, compared to 38% in 1H 2013; on arms length commercial terms. Palm kernel products sales volume increased 17.4% to 50,135 tons in 1H 2014. Rubber sales volume declined 2.1% to 5,615 tons in 1H 2014 and oil palm seeds sales volume declined 79.5% from 10.5 million seeds in 1H 2013 to 2.2 million seeds in 1H 2014 due to slower new planting and replanting initiatives in Indonesia's palm oil industry and the relatively challenging macro economy condition.

Lonsum membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp470,7 miliar, meningkat sebesar 162,7% dari Rp179,2 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Penjualan pada 1H 2014 meningkat sebesar 23,1% menjadi Rp2,37 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,93 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata produk sawit dan volume penjualan produk inti sawit. Volume penjualan CPO pada 1H 2014 turun 6,8% menjadi 214.038 ton. Sekitar 79% dari total volume penjualan CPO dijual ke induk perusahaan, PT SIMP, naik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dari sebesar 38%; dengan syarat-syarat dan ketentuan komersial yang wajar. Volume penjualan produk inti sawit naik 17,4% menjadi 50.135 ton pada 1H 2014. Volume penjualan karet turun 2,1% menjadi 5.615 ton pada 1H 2014 dan volume penjualan benih bibit kelapa sawit turun sebesar 79,5% dari 10,5 juta benih bibit pada 1H 2013 menjadi 2,2 juta benih bibit pada 1H 2014 akibat melambatnya tingkat penanaman baru dan penanaman kembali di industri kelapa sawit di Indonesia serta kondisi makro ekonomi yang kurang mendukung.

Gross Profit in 1H 2014 was Rp855.6 billion compared with Rp424.3 billion, an increase of 101.6% with Gross Margin at 36.1%. Operating profit also increased 164.3% to Rp633.5 billion from Rp239.6 billion, with Operating Margin at 26.7%. Overall, Profit for the period attributable to owners of the parent increased 162.7% to Rp470.7 billion from Rp179.2 billion. Lonsum posted EBITDA at Rp728.3 billion, which is an increase of 104.5% compared to last year, while EBITDA margin at 30.7%.

Laba Bruto pada 1H 2014 naik 101,6% menjadi Rp855,6 miliar dari Rp424,3 miliar, dengan Marjin Laba Bruto sebesar 36,1%. Laba Usaha juga meningkat 164,3% menjadi Rp633,5 miliar dari Rp239,6 miliar, dengan Marjin Laba Usaha sebesar 26,7%. Secara keseluruhan, Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 162,7% menjadi Rp470,7 miliar dari Rp179,2 miliar. Lonsum membukukan EBITDA sebesar Rp728,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar 104,5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dengan Marjin EBITDA sebesar 30,7%.



Lonsum maintain both healthy financial and net cash position as of 30 June 2014.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan yang sehat dan posisi kas bersih yang positif per 30 Juni 2014.

Financial Position (Rp Billion)	31 Dec 2013	30 Jun 2014
TOTAL ASSETS	7,974.9	8,532.8
Cash & Cash Equivalents	1,401.4	1,600.0
TOTAL LIABILITIES	1,360.9	1,765.2
EQUITY	6,614.0	6,767.6
ENDING FX RATE (Rp/USD)	12,189	11,969

➤ **Quarterly Sales Volume (Volume Penjualan per Kuartal)**

